

# DETERMINASI ASPEK KEPRILAKUAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN (PBB-P2)

## *(Behavioral Aspects of Determination Against the Taxpayer Compliance Level Land and Building Urban and Rural)*

Akbar Rizky Wijaya, Dr. Dwi Cahyono, M,Si, Akt, Diyah Probowulan, SE, MM  
Bagian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata 49 Kabupaten Jember  
e-mail korespondensi : akbar.yaj@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to analyze the factors that affect on taxpayer compliance behavior on Land and Building Tax. Independent variables in this the rational attitude, knowledge and understanding of taxatio laws, socialization taxation, the environment. While the dependent variable in this research is the compliance taxpayer. This research uses cluster sampling technique and survey methods with questionnaires and interviews in data collection. Analysis of research data using multiple linear analysis. Based on the results of the analysis has been done, this research shows that awareness of tax paying do not affect on compliance taxpayer. This is because taxpayer just to pay taxes when the rational attitude, knowledge and understanding of taxatio laws, socialization taxation, the environment affect on compliance taxpayer.*

**Keywords:** *Compliance taxpayer, the rational attitude, socialization taxation, knowledge and understanding of taxatio laws, the environment*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sikap Rasional, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan Lingkungan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* dan menggunakan metode survey dengan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Analisis data penelitian menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Sikap Rasional, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan Lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

**Kata Kunci:** Kepatuhan wajib pajak, Sikap Rasional, Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan , sosialisasi perpajakan, Lingkungan

## Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini terjadi peningkatan volume pembangunan dari tahun ke tahun yang diikuti dengan naiknya jumlah penduduk dan kebutuhan hidup merupakan masalah dan beban pembangunan yang patut dicermati, upaya pemecahan masalah dan beban pembangunan tersebut menuntut peningkatan peran pemerintah yang lebih besar dan berkesinambungan. Peningkatan peran pemerintah konsekuennya adalah meningkat pula dana yang dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah di bidang pembangunan dan kemasyarakatan.

Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Untuk itu, dalam rangka ikut menunjang pembiayaan dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Otonomi Daerah merupakan langkah strategi yang dilakukan pemerintah sebagai jawaban atas ketidak merataan pembangunan di Indonesia dengan cara pemberian kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah.

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Seperti yang terjadi pada wajib pajak di wilayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember khususnya di Kelurahan Tegal Besar terbukti masih banyaknya wajib pajak (WP) yang terlambat dalam membayar PBB-P2. Hal ini terlihat bahwa rendahnya realisasi penerimaan PBB-P2 di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 mengenai data penerimaan PBB-P2 di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tabel 1.1 DAFTAR REALISASI PBB PERKOTAAN DAN PEDESAAN TAHUN 2014 KABUPATEN JEMBER S/D TANGGAL 28 FEBRUARI 2015

No.	Kecamatan	Realisasi (%)
1	Ambulu	96,81
2	Balung	96,14
3	Wuluhan	94,91
4	Rambipuji	93,09
5	Umbulsari	91,78
6	Sembo	87,64
7	Bangsalsari	87,05
8	Gumukmas	82,98
9	Kencong	80,99
10	Tanggul	80,46
11	Sukowono	79,22
12	Jombang	78,57
13	Tempurejo	74,32
14	Pakusari	74,00
15	Puger	73,67
16	Sumberbaru	73,48
17	Kaliwates	72,89
18	Kalisat	68,80
19	Silo	68,72
20	Ledokombo	65,71
21	Sumbersari	60,60
22	Patrang	59,06
23	Ajung	55,49
24	Jenggawah	55,49
25	Sukorambi	55,07
26	Panti	54,18
27	Arjasa	43,65
28	jelbuk	42,97
29	Mayang	34,90
30	SumberJambe	31,26
31	Mumbulsari	24,38
Jumlah rata-rata		71,55

Sumber: Dinas Pendapatan kabupaten jember

Tabel 1.2 DAFTAR REALISASI PBB PERKOTAAN DAN PEDESAAN TAHUN 2015 KABUPATEN JEMBER S/D Tgl 4 april 2016

NO	Kecamatan	Realisasi (%)
1	Umbulsari	97,15
2	Ambulu	95,94
3	Balung	93,82
4	wuluhan	91,53
5	Sembo	86,43
6	Ramipuji	84,78
7	kencong	82,18
8	Tanggul	76,19
9	Silo	72,06
10	Sumerbaru	70,31
11	Kaliwates	69,80
12	Jombang	67,13
13	Guukmas	58,89
14	Sumbersari	57,94
15	Puger	57,93
16	Sukorambi	57,07
17	Bangsalsari	57,00
18	Sukowono	56,47
19	Ajung	55,82
20	Jenggawah	53,97
21	Patrang	53,20
22	Pakusari	51,36
23	panti	49,81
24	jelbuk	48,69
25	tempurejo	46,76
26	ledokombo	33,76
27	Kalisat	33,74
28	Arjasa	28,74
29	sumberjambe	27,44
30	Mayang	22,35
31	Mumbulsari	17,47
Jumlah rata - rata		64,39

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Jember

Tabel 1.3 DAFTAR REALISASI PBB TAHUN 2015  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
S/D TANGGAL 04 APRIL 2016

No.	Kelurahan	Realisasi (%)
1	Kepatihan	81,04
2	Jember kidul	78,88
3	Sempusari	72,01
4	Mangli	69,10
5	Kebon agung	68,64
6	Kaliwates	66,80
7	Tegal Besar	54,47
Jumlah		
Sumber: Dinas Pendapatn kabupaten Jember		

Dari daftar realisasi PBB Pedesaan di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun 2015-2016 di atas menunjukkan bahwa dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Kelurahan Tegal Besar memiliki prosentase realisasi penerimaan yang paling rendah dibandingkan dengan kelurahan lainnya, yaitu sebesar 54,47 % pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa potensi PBB pedesaan di Kecamatan Kaliwates belum teresap secara maksimal, dan hal ini juga berarti bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates untuk memenuhi kewajiban perpajakannya masih sangat rendah.

Kepatuhan membayar pajak adalah masalah pola pikir yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Menurut Apollo (2005) dalam Wulandari (2007:4) kepatuhan tersebut timbul karena berbagai faktor seperti pendidikan dan pengetahuan perpajakan, sistem perpajakan, penyuluhan dan informasi perpajakan, letak geografis, kinerja aparatur pajak, penegakan hukum serta pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada WP.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Variabel yang ditambahkan tersebut adalah lingkungan. Walaupun merubah variabel, tetapi fokus pada penelitian hanya pada satu tujuan yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dari sinilah yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya Vina Desy Ekawati (2015) variabel Independen yang digunakan 5 (lima) yaitu Kesadaran Membayar Pajak, Pelayanan fiskus, Persepsi atas Efektifitas Sistem PBB-P2, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan 1 (satu) variabel Dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak,

sedangkan di penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel Independen yaitu Sikap Rasional, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Lingkungan dan 1 (satu) variabel Dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak. Alasan merubah variabel karena pengaruh lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* dan menggunakan metode survey dengan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki NOP yang terdaftar di Dispenda Kabupaten Jember. Analisis data penelitian menggunakan analisis linier berganda dengan program SPSS 16.

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error							
RASIONAL	100	13	7	20	1618	16.18	2.226	4.957	-1.049	.241	1.994	.478
PEGETAHUAN	100	8	7	15	1183	11.83	1.798	3.233	-.931	.241	.781	.478
SOSIALISASI	100	12	3	15	1016	10.16	2.513	6.318	-.859	.241	.572	.478
LINGKUNGAN	100	6	7	13	1105	11.05	1.290	1.664	-.728	.241	-.020	.478
KEPATUHAN	100	14	5	19	1509	15.09	2.594	6.729	-1.405	.241	2.818	.478
Valid N (listwise)	100											

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diperoleh nilai Asymp. Sig 0,074 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40370962
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.071
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z	1.284	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074	

a. Test distribution is Normal

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	3,107
Sikap Rasional (X1)	0,008
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (X2)	0,449
Sosialisasi Perpajakan (X3)	0,541
Lingkungan (X4)	0,076

Tabel 4. Hasil Uji Multicolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sikap Rasional (X1)	.992	1.008	Bebas Multikolinieritas
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	.690	1.449	Bebas Multikolinieritas
Sosialisasi Perpajakan	.649	1.541	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan	.930	1.076	Bebas Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	1.993		1.551	.124
	RASIONAL	.000	.071	.000	.002	.998
	PENGETAHUAN	-.146	.106	-.152	-1.376	.172
	SOSIALISASI	-.243	.078	-.354	-3.115	.062
	LINGKUNGAN	.251	.127	.187	1.970	.052

a. Dependent Variable: RES2

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.771	3.107		1.857	.066
	RASIONAL	.187	.111	.160	1.678	.097
	PENGETAHUAN	.378	.165	.262	1.287	.024
	SOSIALISASI	.121	.122	.117	2.991	.004
	LINGKUNGAN	.055	.198	.027	2.277	.000

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Analisis Uji R <sup>2</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.647	.628	1.530

## Pembahasan Sikap Rasional

Sikap Rasional telah terbukti tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Karena dari hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,187 dan dari hasil uji t diketahui nilai 1,678 < 1,983 dengan tingkat signifikan sebesar 0,097 > 0,05. Hal ini berarti faktor Sikap Rasional yang diukur melalui pajak merupakan sumber penerimaan Negara terbesar, pajak yang akan

dibayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan Negara, membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar sangat merugikan Negara. Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara merupakan faktor yang tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner. Responden di minta untuk menyatakan pendapatnya atas pertanyaan yang diajukan dengan memberikan tanda ( √ ) pada kolom jawaban yang tersedia, dengan tingkat preferensi jawaban mulai dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai dengan 5 ( Sangat setuju. Sikap Rasional sangat relevan jika dihubungkan dengan teori atribusi. Alasan pemilihan teori ini adalah kemauan wajib pajak untuk membayar pajak terkait dengan persepsi wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Sikap Rasional merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dan membayar pajak yang dilakukan Arum (2012) dan Devi (2015) menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah sering kali menjadi salah satu penyebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijaring.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian Anisa (2012) dan Vina (2015) yang menunjukkan bahwa Sikap Rasional berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

## Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Karena dari uji hasil regresi diketahui nilai koefisien sebesar 0,387 dan dari hasil uji t diketahui nilai 1.287 < 1,983 dengan tingkat signifikan 0,024 > 0,05. Hal ini berarti semakin baiknya penerapan Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan meningkat. Dan hal ini juga berarti bahwa faktor yang diukur melalui setiap pajak harus mengetahui dan memahami hak serta kewajiban dalam perpajakan, jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan maka akan dikenakan sanksi denda, Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan diperoleh dari sosialisasi yang diadakan Dispenda merupakan

suatu faktor yang akan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner. Responden di minta untuk menyatakan pendapatnya atas pertanyaan yang diajukan dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia, dengan tingkat preferensi jawaban mulai dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai dengan 5 ( Sangat setuju. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan sangat relevan jika dihubungkan dengan *theory of planned behavior* yaitu *normative belief* smenjelaskan kepercayaan-kepercayaan mengenai harapan-harapan yang muncul karena pengaruh orang lain dan motivasi untuk menyetujui harapan-harapan tersebut. Semakin luas dan semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perajakan, maka semaki tahu dan paham pula wajib pajak terhadap sanksi pajak yang diterima jika melalaikan kewajiban perpajakan. Dan Semakin tinggi Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat Wajib Pajak dalam membayar pajaknya.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian Devi (2015) dan Fikriningrum (2012) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

### Sosialisai Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan telah terbukti berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Karena dari hasil uji regresi diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,121 dan hasil dari uji t diketahui nilai  $2.991 > 1,983$  dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin naiknya penerapan Sosialisasi Perpajakan maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan meningkat. Dan hal ini menunjukkan bahwa faktor yang diukur melalui Sosialisasi Perpajakan yang dilakukan Dispenda memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak dan seringnya wajib pajak mengikuti Sosialisasi yang dilakukan oleh Dispenda, maka dari Sosialisasi Perpajakan yang diadakan Dispenda merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner. Responden di minta untuk menyatakan pendapatnya atas pertanyaan yang

diajukan dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia, dengan tingkat preferensi jawaban mulai dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai dengan 5 ( Sangat setuju. Sosialisasi Perpajakan sangat relevan dihubungkan dengan adanya *theory of planned behavior* yaitu *normative belief* smenjelaskan kepercayaan-kepercayaan mengenai harapan - harapan yang muncul karena pengaruh orang lain dan motivasi untuk menyetujui harapan-harapan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan Putri (2013) dan Yogatama (2014) yang menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Lingkungan

Lingkungan telah terbukti berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Karena dari hasil uji regresi diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,055 dan hasil dari uji t diketahui nilai  $2.277 > 1,983$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Indikator pada variabel ini antara lain masyarakat mendukung perilaku tidak patuh terhadap pajak, masyarakat mendorong untuk melaporkan pajak secara tidak benar guna mengurangi beban pajak, masyarakat melaporkan pajak secara tidak benar, melaporkan pajak secara tidak benar karena anjuran masyarakat sekitar. Variabel lingkungan berhubungan dengan teori atribusi eksternal menjelaskan bahwa perilaku yang dipengaruhi dari luar atau dari faktor eksternal seperti pengaruh sosial orang lain, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi yang ada.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner. Responden di minta untuk menyatakan pendapatnya atas pertanyaan yang diajukan dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia, dengan tingkat preferensi jawaban mulai dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai dengan 5 ( Sangat setuju.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nirmala Santi (2012) berhasil menemukan bukti Lingkungan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak baik secara persial dan simultan

### Faktor Dominan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan mempunyai faktor yang dominan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran PBB-P2. Dari hasil regresi linier berganda dapat dilihat bahwa kontribusi dari Sikap Rasional 08 %, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan 44,9 %, Sosialisasi Perpajakan 54,1 %, Lingkungan 07,6 %, oleh karena itu sosialisasi perpajakan yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajaknya.

Hasil analisis tersebut berarti membuktikan bahwa Sosialisasi Perpajakan adalah faktor yang paling dominan pengaruhnya pada kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates.

### Simpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sikap Rasional tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Berdasarkan pengujian regresi diketahui nilai koefisien sebesar 0,187 dan dari hasil uji t diketahui nilai  $1,678 < 1,983$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,097 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau dengan kata lain Sikap Rasional tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Berdasarkan pengujian regresi diketahui nilai koefisien sebesar 0,387 dan dari hasil uji t diketahui nilai  $1,287 < 1,983$  dengan tingkat signifikan  $0,024 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau dengan kata lain Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Berdasarkan pengujian regresi diketahui nilai koefisien sebesar 0,121 dan hasil dari uji t diketahui nilai  $2,991 > 1,983$  dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima, atau dengan kata lain Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.

- d. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar. Berdasarkan pengujian regresi diketahui nilai koefisien sebesar 0,055 dan hasil dari uji t diketahui nilai  $2,277 > 1,983$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain Lingkungan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Dalam meningkatkan kesediaan membayar pajak di Kelurahan Tegal Besar petugas pajak sebaiknya perlu mengadakan sosialisasi perpajakan secara rutin di Kelurahan Tegal, karena dengan adanya sosialisasi seputar PBB-P2 akan memberikan persepsi yang baik dari wajib pajak yang nantinya akan mempengaruhi dan memotivasi seorang wajib pajak untuk membayar PBB-P2.
2. Dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak petugas pajak harus menerapkan sanksi yang tegas dan memberatkan bagi wajib pajak agar wajib pajak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

### Daftar Pustaka

- [1] Agus Setiawan, Hadi. 2006. *Perpajakan Penfaharawan Pemerintah*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [2] Anisa Nirmala Santi 2012. *Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda, Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- [3] Arya Yogatama. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Bambang Supomo dan Nur Indrianto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta, BPFE

- [5] Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang PDRD*.
- [6] Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan*.
- [7] Direktorat Jendral Pajak. 2014. *1 Januari 2014 Semua Kabupaten/Kota Wajib Kelola PBB*.(Online). (<http://www.pajak.go.id/content/1-januari-2014-semua-kabupatenkota-wajib-kelola-pbb>, diakses 20 Maret 2014).
- [8] Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. 2014. *Pedoman Umum Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan*.Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- [9] Eko Sanjaya Tamba. 2010. *Metode Penelitian Triangulasi*, (online). (<http://ekosanjayatamba.wordpress.com/2010/03/08/metode-penelitian.triangulai/> diakses 04 Juli 2015).
- [10] Faris Sya'bana.2013.*Definisi Pajak Bumi dan Bangunan*, (online).(<http://ilmu-pengetahuan-unik.blogspot.com/2013/02/definisi-pajak-bumi-bangunan.html>, diakses 24 Maret 2015).
- [11] Zuraida dan Hari Sih Advianto 2011.*Penagihan Pajak: Pajak Pusatdan Pajak Daerah*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- [12] Iqbal Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- [13] Syofian, Siregar. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [14] Nur Laili. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- [15] Panca Kurniawan dan Agus Purwanto. 2006. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah di Indonesia*. Banyumedia Publishing, Malang.
- [16] Mardiasmo. 2011. *Perpajakan : Edisi Revisi 2011*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- [17] Rochmat Soemitro dan Zainal Muttaqin. *Pajak Bumi dan Bangunan*, 2001. PT Refika Aditama, Bandung.
- [18] Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. *Perpajakan : Konsep, Teori, dan Isu*. 2006. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- [19] Septia Wanantika Devi. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- [20] Winda Kurnia Fikriningrum. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.